

# Penerapan Teknik Pengamatan Langsung dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Berita pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru Kabupaten Maros

Irwan Fadli<sup>1\*</sup>, Nuraliah Majid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Maros, Indonesia

\* [irwanfadli@umma.ac.id](mailto:irwanfadli@umma.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui penerapan teknik pengamatan langsung pada siswa. Dengan teknik pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru yang berjumlah 30 orang yaitu 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Hasil penelitian pada siklus pertama ketuntasan belajar yang dicapai hanya 26,66% sehingga dinyatakan belum mencapai KKM yaitu 75. Sementara siklus kedua melalui penerapan teknik pengamatan langsung mengalami peningkatan sebesar 13,34% ini menunjukkan telah tercapainya ketuntasan belajar yaitu sebesar 40% dengan perolehan nilai rata-rata 84,2. Sehingga, siswa yang memperoleh keterampilan menulis teks berita dalam kategori kurang hanya satu siswa dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang. Baiknya nilai rata-rata pada siklus kedua didukung oleh terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar mencapai 96,66%.

**Kata Kunci:** *Teknik Pengamatan Langsung, Keterampilan Menulis, Teks Berita*

## Pendahuluan

Setiap manusia yang hidup di dunia ini, tidak bisa terlepas dari yang namanya “Bahasa” bahkan orang yang tunawicara pun menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, akan tetapi bahasa yang digunakan adalah bahasa isyarat. Menurut Gorys Keraf (1997: 1), Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa memang penting dalam kehidupan manusia, karena merupakan salah satu sarana komunikasi yang paling utama digunakan oleh setiap orang yang menyampaikan maksud atau tujuan yang ingin dicapainya. Tanpa bahasa seseorang tidak dapat menyerap ataupun menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, oleh karena itu bahasa tidak dapat dianggap remeh karena dialah satu-satunya alat yang paling efektif digunakan untuk berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa merupakan dasar yang harus diajarkan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk menyiapkan siswa agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan mereka di masyarakat. Pembelajaran yang

demikian pada hakikatnya adalah pembelajaran yang dimaksudkan untuk membentuk kompetensi berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa yang paling luas makna dan cakupannya adalah bahasa yang berbentuk bahasa lisan, sedangkan bahasa tulisan memiliki keterbatasan. Keterbatasan bahasa tulisan adalah tidak dapat mendeskripsikan secara utuh ide atau objek. Dengan demikian, salah satu aspek yang penting dalam aspek pembelajaran bahasa Indonesia adalah perlunya keterampilan dalam mengekspresikan kemampuan menulis.

Mengingat fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa, maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan, tanpa adanya pembinaan dan pengembangan bahasa maka tidak akan berkembang dan tidak akan digunakan oleh komunitasnya. Salah satu cara dalam melakukan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri yang dilaksanakan di setiap sekolah. Dimana dalam pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang harus mendapat perhatian secara sungguh-sungguh, melalui kegiatan menulis seseorang akan mampu mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan kepada orang lain melalui media tulisan. Menulis merupakan satu bentuk komunikasi antara penulis dan pembaca, sehingga melalui sebuah tulisan pembaca akan dapat memahami apa yang ada didalam pikiran penulis.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan ini siswa akan terlatih berpikir secara kritis. Kemampuan berpikir siswa ini dapat disalurkan dalam berbagai bentuk tulisan, salah satunya adalah teks berita. Kemampuan menulis berita penting untuk dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan menulis berita ini seorang siswa diharapkan mampu menyampaikan fakta, kabar, pemberitahuan, ide maupun gagasan kepada orang lain melalui berita.

Keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B membutuhkan perhatian lebih. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa kendala, yaitu: 1) Pembelajaran menulis teks berita pada kelas VIII B kurang efektif, 2) Pelaksanaan pembelajaran yang masih terikat dengan penggunaan strategi konvensional dalam pembelajaran menulis teks berita, 3) Aktifitas tukar pendapat siswa belum tampak untuk saling berinteraksi dalam pembelajaran, 4) Masih banyak siswa yang menganggap pembelajaran menulis teks berita merupakan suatu beban dan semangat belajar bahasa Indonesia siswa yang sangat rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh pada observasi awal, yang menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75, hanya 59,52% yang seharusnya 85% dari 30 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Kenyataan ini, menjadi bahan kajian baik bagi peneliti maupun bagi peneliti agar tidak terulang pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Untuk itu diperlukan sebuah teknik yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru.

Pengetahuan atau teori-teori tentang berita perlu diajarkan kepada siswa agar mereka mampu menghasilkan berita yang baik. Melalui penggunaan teknik Pengamatan Langsung dalam pembelajaran keterampilan menulis berita, para siswa diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga kelak mereka mampu memberikan

informasi tertentu kepada pembacanya, sehingga bermanfaat bagi orang lain dan dirinya sendiri.

Selain itu, mereka juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif. Dengan cara demikian, siswa tidak akan larut dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan. Pembelajaran keterampilan menulis berita pun menjadi sajian yang selalu dirindukan dan dinanti oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan teknik Pengamatan Langsung dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru.

## Metode

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode tes sebagai alat pengumpul data. Tes diberikan kepada siswa dan diminta untuk mengerjakan tes tersebut. Hasil jawaban siswa kemudian dikumpulkan dan diberi skor, selanjutnya skor-skor yang diperoleh siswa digunakan sebagai bahan analisis.

Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal maupun kemampuan akhir siklus tindakan. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Tes berguna untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru baik kemampuan menulis teks berita awal maupun kemampuan menulis teks berita akhir.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggambarkan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus I dan siklus II. Dari penelitian ini akan terlihat apakah siswa mengalami peningkatan hasil belajar, adapun langkah-langkah dari analisis sebagai berikut:

Menghitung skor perolehan siswa dengan rumus:

$$S = R$$

Keterangan:

S = Skor perolehan siswa

R = Jumlah jawaban yang benar.

Untuk menghitung nilai perolehan siswa dengan rumus:  $\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan}) / (\text{Skor maksimum}) \times 100$  Membuat persentase dan frekuensi hasil belajar siswa Membuat Tabel klasifikasi hasil belajar.

*Tabel 1. Presentase keberhasilan menulis teks berita*

Interval tingkat Penguasaan	Nilai ubah skala lima		Keterangan
	0-4	E-A	
85% - 100%	4	A	Baik sekali
75% - 84%	3	B	Baik
60% - 74%	2	C	Cukup
40% - 59%	1	D	Kurang
0% - 39%	0	E	Gagal

## Hasil dan Pembahasan

### *Deskripsi Hasil Siklus 1*

Hasil belajar keterampilan menulis teks berita melalui teknik pengamatan langsung pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru, diklasifikasikan atas lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

*Tabel 2. Hasil belajar keterampilan menulis teks berita siklus 1*

Interval	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	%
91-100	Baik Sekali	0	0
76-90	Baik	8	26.66
61-75	Cukup	8	26.66
41-60	Kurang	12	40
0-40	Sangat Kurang	2	6.66
	Jumlah	30	99.98

Berdasarkan Tabel. 2 tampak dari 30 subjek penelitian, terdapat 12 siswa atau 40% memiliki hasil belajar pada kategori cukup, disusul karegori baik dan cukup sebanyak 8 siswa atau 26,66%, kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau 6,66%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru menggunakan teknik pengamtan langsung pada siklus pertama dalam kategori kurang, dan masih ada sebagian siswa memililiki hasil belajar dalam kategori sangat kurang yaitu 6,66% yang dinyatakan belum mencapai standar KKM 75.

*Tabel 3. Statistik skor hasil tes siswa pada siklus 1*

Statistik	Skor
Subjek	30
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	40
Rentang Nilai	50
Mean	69.7
Median	75
Modus	60
Standar Deviasi	14.85

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh Siswa yaitu 90, nilai minimum 40, dengan rata-rata 69.7 dengan standar deviasi 14.85

### *Deskripsi Hasil Siklus 2*

Hasil belajar keterampilan menulis teks berita melalui teknik pengamatan langsung pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru, diklasifikasikan atas lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

*Tabel 4. Hasil belajar keterampilan menulis teks berita siklus 2*

Interval	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	%
91-100	Baik Sekali	8	26.66
76-90	Baik	9	30
61-75	Cukup	12	40
41-60	Kurang	1	3.33
0-40	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	30	99.99

Berdasarkan Tabel. 4 tampak dari 30 subjek penelitian, terdapat 12 siswa atau 40% memiliki hasil belajar pada kategori cukup, disusul kategori baik yaitu 9 siswa atau 30% dan baik sekali yaitu 8 siswa atau 26.66%, kategori kurang 1 siswa atau 3.33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru melalui teknik pengamatan langsung pada siklus kedua dalam kategori baik, dan dari 30 siswa hanya satu siswa yang tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar siswa dalam keterampilan menulis teks berita melalui teknik pengamatan langsung 96,66% atau hanya 3,33% siswa tidak tuntas, jadi standar KKM 75 dinyatakan telah dicapai dan sudah memenuhi indikator keberhasilan minimal 85% dari 30 siswa.

Selanjutnya hasil analisis deskriptif diperoleh data skor hasil belajar keterampilan menulis teks berita melalui penerapan teknik pengamatan langsung pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru dapat dilihat pada Tabel 5.

*Tabel 5. Statistik skor hasil tes siswa pada siklus II*

Statistik	Skor
Subjek	30
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	60
Rentang Nilai	35
Mean	84.2
Median	90
Modus	75
Standar Deviasi	9.76

Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh Siswa yaitu 95, nilai minimum 60, dengan rata-rata 84.2 dengan standar deviasi 9.76

Perbandingan keterampilan menulis teks berita melalui teknik pengamatan langsung pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru pada siklus pertama dan siklus kedua. Perbandingan kedua siklus penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita. Pada interval nilai 91-100 pada siklus 1 yang semula 0% meningkat menjadi 26.66%. interval nilai 76-90 pada siklus satu semula 26.66% meningkat menjadi 30%. interval nilai 61-75 semula pada siklus 1 26,66% meningkat menjadi 40%, interval nilai 41-60 yang semula 40% menjadi 3.33%, dan pada interval nilai 0-40 semula 6,66% menjadi 0%.

## Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan penulis: 1. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui penerapan teknik pengamatan langsung pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 11 Maros Baru, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita dapat ditingkatkan melalui penerapan teknik pengamatan langsung, 2. Peningkatan hasil belajar mencapai 96,66%, sementara siklus pertama ketuntasan belajar yang dicapai hanya 53,32% sehingga dinyatakan belum mencapai KKM yaitu 75, 3. Hasil penelitian pada siklus kedua melalui teknik pengamatan langsung menunjukkan kategori cukup sebesar 40% dengan perolehan nilai rata-rata 84,2. Bahkan, siswa yang memperoleh keterampilan menulis teks berita dalam kategori kurang hanya satu siswa dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang. Baiknya nilai rata-rata pada siklus kedua didukung oleh terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa.

Adapun saran yang dapat diajukan penulis: 1. Guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menggunakan teknik yang sesuai dengan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan teknik pengamatan langsung karena teknik pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik. 2. Para peneliti bidang pendidikan dan bahasa sastra Indonesia dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran menulis teks berita dengan teknik pembelajaran yang berbeda. Penggunaan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan memberikan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah menerima materi.

## Acknowledgment

N/A

## Daftar Pustaka

- Abrar, A. N. (2005). *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Akidah, I. A., & Mansyur, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 13(1).
- Cholid N. & Abu A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Djuraid, H. N. (2007). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Doyin, Mukh dan Fiderika, F. (2015). Hubungan Keterampilan Menyimak Berita dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padangll (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Hasanah, U. (2011). Penggunaan Teknik Pengamatan Objek Langsung untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIIIc Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Pemenuhan Hak Belajar Siswa melalui PKM Lesson Study. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 522-534.
- Hasanuddin (2014). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Diktat STKIP YAPIM.
- Pertama, R. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Teknik Pengamatan Objek Langsung. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 5(4), 30-36.
- Romli, M. & Asep S. (2000). *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Satini, R. (2014). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(1).
- Setiati, E. (2005). *Ragam Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja: Rosdakarya.
- Sudarman, P. (2008). *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno & Yunus, M (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyatno. (2004). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: SIC.
- Syahrudin. (2014). *Inovasi Pembelajaran Menulis Ilmiah Berbasis Web Online*. Makassar: Cv. Permata Ilmu Makassar.
- Wagiran (2009). *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.